



RENCANA PERPANJANGAN PTM Pemkot Tetap Pertimbangkan Situasi Covid-19

YOGYA (KR) - Pada Senin (14/3) hari ini pembelajaran di Kota Yogya masih menerapkan sistem daring atau jarak jauh. Sementara rencana untuk kembali mengulirkan pembelajaran tatap muka (PTM), Pemkot Yogya tetap akan mempertimbangkan situasi Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan situasi Covid-19 itu menjadi dasar untuk menentukan akan memperpanjang pembelajaran daring atau kembali menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. "Perkembangan kasus Covid-19 ini sangat situasional. Apakah pekan ini sudah bisa pembelajaran tatap muka atau belum, semua tergantung kondisi kasus," katanya, Minggu (13/3).

Menurutnya, aktivitas sekolah di Kota Yogya tidak hanya melibatkan warga kota tetapi ada pula siswa maupun guru dan karyawan sekolah yang berasal dari kabupaten lain di DIY. Oleh karena itu, Pemkot Yogya akan sangat berhati-hati dalam mengambil kebijakan untuk menentukan mekanisme pembelajaran. "Ketika kasus mengalami kenaikan, maka yang harus dilakukan adalah menarik rem untuk membatasi berbagai kegiatan dan interaksi di masyarakat. Termasuk kegiatan pembelajaran di sekolah," imbuhnya.

Sejak 1 Maret, Kota Yogya me-

mutuskan untuk menggelar pembelajaran daring secara penuh. Kebijakan tersebut berakhir pada Senin (14/3) dan akan kembali dievaluasi. Dalam sepekan terakhir kasus Covid-19, imbu Heroe memang menunjukkan kecenderungan penurunan. Akan tetapi pihaknya tidak akan abai jika masih ada kemungkinan kenaikan kasus.

Di samping itu sebagai kota pariwisata selain kota pelajar, Kota Yogya juga menerima wisatawan dari banyak daerah. Terlebih saat ini sudah tidak ada kewajiban pelaku perjalanan untuk melakukan tes antigen atau PCR jika sudah menjalani vaksinasi dosis lengkap dan booster. "Kondisi ini juga menjadi pertimbangan kami. Karena mungkin saja ada orang tanpa gejala yang kemudian berinteraksi dengan warga Kota Yogya dan menularkan virus sehingga kasus kembali meningkat," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santoso Asrori, berharap kegiatan pembelajaran tatap muka tetap bisa dilakukan terbatas khusus untuk siswa kelas akhir, yakni kelas VI SD dan IX SMP. Pembelajaran tatap muka terbatas untuk siswa kelas akhir tersebut diharapkan dapat meningkatkan persiapan siswa menghadapi asesmen standardisasi pendidikan daerah (ASPD) pada Mei. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005